

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Teknik dalam pembuatan film kartun Twinky menggunakan teknik animasi digital. Proses menggambar, editing video, dan audio dikerjakan menggunakan komputer, sehingga mendapatkan hasil film animasi dengan biaya yang murah dan pengerjaannya yang cepat.

Proses penganimasian film kartun Twinky, Penulis menggunakan CTP Pro 1.8, yang merupakan software animasi dua dimensi (2D) dengan cara *frame by frame*, yaitu teknik animasi yang disusun dari banyak rangkaian yang berbeda dengan setiap gerak atau bentuk perubahan objek diletakkan pada frame secara berurutan. Dengan software CTP Pro 1.8 dalam hal penganimasian cukup efektif, karena program ini memiliki daya render yang cepat dan proses editing animasi tidak sulit.

Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan dalam menganimasikan film kartun akan semakin menarik. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas *daripada film animasi* adalah keahlian, kesabaran dan keahlian animator itu sendiri.

5.2 Saran

1. Untuk membuat film kartun 2D dibutuhkan ahli menggambar, harus memiliki daya imajinasi yang tinggi untuk membayangkan gerakan-gerakan dalam tiap adegan dan harus memiliki kecepatan dan keakuratan dalam menggambar.

2. Menguasai software yang akan di gunakan untuk proses menggambar, coloring, dan editing agar lebih mudah dan mempercepat dalam pengerjaan dalam pembuatan film kartun 2D.
3. Cerita dalam pembuatan film kartun sangat penting. Catatlah semua ide-ide yang ada biar tidak lupa. Cerita jangan dirubah-rubah, boleh menambahkan ide-ide baru tapi jangan sampai merubah total jalan ceritanya. Berdasarkan pengalaman penulis hal tersebut dapat merugikan, karena waktu banyak terbuang untuk merubah-rubah cerita.

